

Makna Sosial Masyarakat Bagi Penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Bonto Manai Kabupaten Bulukumba

Syahban Nur^{1*}, Muhammad Yusuf Daeng Pangeran²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Indonesia.

* Korespondensi Penulis. E-mail: syahban@unismuh.ac.id

Article received: 23-04-2022, article revised: 30-05-2022, article published: 15-06-2022

Abstrak

The Covid-19 pandemic began to enter Indonesia in January 2020 and began to affect the Indonesian state from various sectors, it can even be said that Covid-19 was able to change the country of Indonesia as a whole, especially from the economic sector. South Sulawesi, positive cases of Covid-19 increased by 29 on May 27, 2020, with this addition, positive cases in South Sulawesi have reached 1381 cases, in this case the government in South Sulawesi began to implement PSBB, especially in the city of Makassar PSBB on December April 24, 2020, to combat the spread of the Corona virus, the impact of the implementation of the PSBB in the city of Makassar is very significant, even all regions in South Sulawesi are also affected by the implementation of the PSBB. This type of research uses a qualitative descriptive method, including a series of systematic activities to get answers to the problems posed when viewed from the type of object studied, so this researcher is categorized as a case study researcher with the aim of providing an overview of the Social Meaning of Direct Assistance Recipients (BLT) During Covid-19 pandemic. This research will be carried out in less than three months from September to October 2020 in Desah Bontomanai, Rilau Ale District, Bulukumba Regency.

Kata Kunci: *Covid-19, Desa Bontomanai, Direct Assistance Recipients (BLT)*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mulai masuk di Indonesia pada bulan januari 2020 dan mulai mempengaruhi negara Indonesia dari berbagai sektor bahkan bisa di katakan bahwa Covid-19 ini mampu merubah Negara Indonesia secara keseluruhan terlebih lagi dari sektor ekonomi. Semenjak di tetapkannya Covid-19 sebagai pandemi oleh WHO (world health organization) maka Covid-19 merupakan bencana bagi seluruh dunia termasuk Negara Indonesia yang masih giat-giatnya meningkatkan pembangunan infrastruktur terlebih dari sektor ekonomi karena Negara Indonesia masih termasuk kategori Negara berkembang. Negara kita saat ini sedang digemparkan dengan merebaknya virus corona yang telah menjadi pandemi global.

Dampak wabah virus Corona (Covid-19) tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus yang bermula dari Kota Wuhan, Tiongkok, ini bahkan turut mempengaruhi perekonomian di Indonesia. Pandemi Covid-19 ini memang tidak bisa dipandang dengan sebelah mata karena sudah menyebar dengan cepat di seluruh dunia dan menyebabkan sebuah kepanikan di masyarakat. Sulawesi selatan, kasus positif Covid-19 mengalami penambahan sebanyak 29 pada tanggal 27 Mei 2020, dengan penambahan tersebut. kasus positif di Sulawesi Selatan sudah mencapai angka 1381 kasus, dalam hal tersebut pemerintah di Sulawesi Selatan mulai menerapkan PSBB khususnya di kota Makassar PSBB pada tanggal 24 April 2020 untuk manggulangi penyebaran virus Corona, dampak dari di terapkannya PSBB di kota Makassar sangat signifikan bahkan seluruh wilayah di Sulawesi Selatan juga terkena dampak dari di terapkannya PSBB.

Berita yang di tulis oleh Sania Mashabi (2020) melalui kompas.com, bahwa Pemerintah dalam menangani atau menopang ekonomi masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Memberikan perhatian yang besar dan menjadikan prioritas untuk menjaga pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan meningkatkan kebutuhan masyarakat di lapisan bawah. salah satu kebijakan bantuan yang di berikan oleh pemerintah di tengah pandemi Covid-19 adalah Bantuan langsung tunai Bantuan langsung tunai adalah bantuan atau tunjangan yang yang di berikan kepada masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan hariannya. Walaupun bantuan langsung tunai ini sudah ada sebelum pandemi covid-19, akan tetapi marak di perbincangkan oleh masyarakat di tengah pandemi. Karena bantuan langsung tunai (BLT) yang berikan oleh pemerintah di tengah pandemi menjadi problem di tengah

Dian Marini, 2015. Telah melakukan penelitian mengenai bantuan langsung tunai bagi masyarakat dengan judul "Dampak Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Terhadap masyarakat miskin di Desa Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat miskin merasa di hargai oleh pemerintah dan masyarakat miskin merasa bahwasanya pemerintah peduli terhadap mereka, dan mudaratnya BLT terhadap masyarakat miskin adalah membuat masyarakat miskin jadi malas, dapat menyebabkan pertikaian terjadi di masyarakat. Penelitian mengenai bantuan langsung tunai juga telah dilakukan oleh H.M. Ismail, 2011. Dengan judul penelitian "Dampak Sosial Ekonomi Bantuan Langsung Tunai terhadap Masyarakat Miskin Di Kabupaten Tulungagung. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat miskin penerima dana bantuan langsung tunai sangatlah besar dan masyarakat miskin merasa tertolong dengan adanya bantuan langsung tunai.

Daerah bulukumba, bantuan langsung tunai yang di salurkan mencapai 28.8 Milyar, bantuan itu akan didistribusikan kepada 14.800 kepala keluarga. Dalam hal tersebut penerima bantuan langsung tunai harus memenuhi beberapa kriteria. Oleh kernanya tidak seluruh dari masyarakat bulukumba mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut. Eky hendrawan (2020) Desa Bontmania adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba dan salah satu desa yang mendapatkan bantuan langsung selama pandemi Covid-19. Pemerintah desa Bontomanai telah menyalurkan BantuanLangsung Dana Desa untuk warganya sebanyak 119 kepala keluarga yang terdampak Covid-19. lukman saleh selaku kepala desa Bonto mania telah menjelkaskan bahwa bantuan langsung tunai tersebut akan di caikan sebanyak tiga kali. Dalam bantuan tersebut yang di berikan oleh pemerintah memiliki kesan tersendiri bagi masyarakat Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Makna Sosial Masyarakat Bagi Penerima Bantuan Langsung Tunai (Studi Kasus di Desa Bonto Manai Kabupaten Bulukumba.

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui manfaat bantuan langsung tunai bagi masyarkat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi Covid-19.
2. Untuk mengetahui makna sosial bantuan langsung tunai bagi masyarakat penerima bantuan langsung tunai selama pandemi

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, meliputi rangkaian kegiatan yang sistematis untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diajukan jika dilihat dari jenis objek yang diteliti, maka peneliti ini dikategorikan sebagai peneliti studi kasus dengan maksud memberikan gambaran tentang Makna Sosial Penerima Bantuan Lansung (BLT) Selama Pande Covid-19.

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang tiga bulan September sampai Oktober 2020 di Desah Bontomanai, Kecamatan Rilau Ale, Kabupaten Bulukumba.

2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta diperoleh saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian diskriptif untuk membuat gambaran, atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang di selidiki. (Anwar Sanusi, 2011)

3. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2014) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan survei, observasi, hingga kajian kepustakaan untuk menjawab pertanyaan penelitian adapun alat-alat penelitian yang di gunakan peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut.

- a. Perekam Suara
- b. Buku Catatan
- c. Handpone
- d. Kamera
- e. Alat Tulis
- f. Daftar Pertanyaan Wawancara

Untuk memperoleh data dan informasi yang valid dan akurat, dilakukan wawancara secara mendalam, terhadap informan-informan yang di jadikan sumber.

4. Sumber Penelitian

Sumber Penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, pengamatan langsung dengan melihat beberapa penerima pada masyarakat yang berada di Desa Bontomanai, kecamatan Rilau Ale, kabupaten Bulukumba.
- b. Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan masyarakat penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)
- c. Dokumentasi, yaitu mengambil data berupa dokumen kriteria penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

6. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yaitu dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode diskriptif kualitatif dimana metode penelitian yang berusaha memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data aktual yakni mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan. Sugiono, (2012).

7. Teknik Keabsahan Data

Menurut Zulfadrial (2012:89) keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kerreteria, dan paradigmanya sendiri". Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi Menurut Afifuddin (2009:143) triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Menurut Patton dalam Afifuddin (2009:143) terdapat beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan: a) Triangulasi data Menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Geografis

Desa Bontomanai terletak di wilayah memiliki luas keseluruhan sebesar 10,40 km² dengan koordinat Geografis berada pada 1°2'3" LS dan 1°2'3" BT. Topografi ketinggian Desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 250-300 m diatas permukaan laut. Curah hujan Desa temperature rata-rata mencapai 2.400 mm. wilayah Desa Bontomanai secara umum mempunyai

ciri geologis berupa lahan tanah merah. Desa Bontomanai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba Propinsi Sulawesi Selatan dengan jarak \pm 16 Km dari Ibukota Kabupaten.

2. Hasil Penelitian

Dalam menangani dampak dari pandemic Covid 19 oleh, pemerintah telah membantu masyarakat dalam situasi yang sangat kritis yang sekarang salah satunya adalah bantuan langsung tunai yang berupa uang sebesar Rp. 600.000. dan telah di luncurkan ke setiap wilayah di Indonesia salah satunya adalah Desa Bonto Manai kecamatan Rilau Ale. Dalam penyaluran Bantuan langsung Tunai di serahkan kepada pihak pemerintah desa atau kelurahan. Begitupun di desa Bonto manai, yang dana bantuan langsung tunai di Kelola oleh pemerintah desa, mulai dari pencatatan masyarakat yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan langsung tunai sampai penyaluran bantuan langsung tunai tersebut, kepala desa bonto manai mengatakan bahwa

bantuan langsung tunai dari pemerintah telah tercatat dan bakal di survey Kembali mengenai siapa-siapa saja yang bakalan mendapatkan bantuan langsung tunai selama pandemic ini . (kepala desa bonto manai, Amman Saleh)

dalam pernyataan kepada desa bonto manai tersebut telah kita ketahui bahwa dalam instansi pemerintahan desa bonto manai bahwa sebelumnya mereka telah memiliki nama-nama yang bakalan menerima bantuan langsung tunia di karenakan data tersebut sudah ada akan tetapi karena beberapa kriteria yang memenuhi maka dari itu kepala desa bonto manai tersebut akan mengevaluasi atau mensurvey Kembali siapa-siapa yang bakalan menerima bantuan langsung tunai itu karena kondisi dan situasi sekarang sangat berbeda. Adapun kriteria yang harus di penuhi oleh masyarakat agar mendapatkan bantuan langsung tunai tersebut, menurut beliau ialah

bantuan langsung tunai ini di peruntukkan untuk masyarakat yang terkena dari dampak pandemic covid 19 seperti yang kehilangan pekerjaan akibat di PHK dari tempat kerja atau mereka yang penghasilannya berkurang drastis akibat dari pandemi covid 19 seperti tukang ojek angkutan umum, sopir mobil sewa, petani, pengusaha dll. (Amman Saleh)

dari pernyataan kepala desa tersebut, bahwa untuk memenuhi kriteria dalam mendapatkan bantuan langsung tunai di masa pandemi ialah harus terkeada dampak secara langsung dari pandemic covid 19. Berdasarkan data yang kami peroleh, jumlah penerima Bantuan langsung tunai di Desa Bonto Manai Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba sebanyak 119 orang, dan dari jumlah penerima bantuan langsung tunai, peneliti mengambil sampel dengan melihat jeni pekerjaan dari masyarakat yang mendapatkan bantuan langsung tunai dan setelah itu mengacak 5 orang yang menjadi informan dalam penelitian ini. Berikut adalah nama-nama yang menjadi informan dalam penelitian ini Dari hasil peneitian yang telah di lakukan oleh peneliti, maka dapat di simpulkan bahwa dampak dari pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat dan makna social dari pemberian langsung tunai adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat pemberian bantuan langsung tunai kepada masyarakat bonto Manai kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba selama pandemic Covid 19 adalah sebagai berikut :
- b. Membantu menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin selama pandemic covid-19 Selama pandemic Covid-19, masalah yang sering muncul di tengah masyarakat adalah bagaimana caranya memenuhi kebutuhan hidup keluarga sedangkan penghasilan atau pendapatan selama pandemi Covid-19 sangat menurun sekali bahkan tidak sedikit dari masyarakat yang kehilangan mata pencaharian selama pandemi Covid-19, oleh karenanya bahwa bantuan langsung tunai yang di berikan oleh pemerintah di anggap sangat penting oleh masyarakat guna membantu menunjang atau menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin atau masyarakat yang terkena dampak dari pandemic Covid-19 ini. Hal tersebut di ungkapkan oleh salah satu narasumber dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bantuan yang tunai yang di berikan oleh pemerintah kepada. masyarakat pada saat pandemic covid 19 adalah sebagai berikut :
 - a. Membantu menutupi kebutuhan ekonomi masyarakat miskin selama pandemic covid 19
 - b. Menjaga taraf kesejahteraan masyarakat
2. Makna social bantuan langsung tunai selama pandemic covid 19 adalah sebagai berikut:
 - a. meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
 - b. pemerintah peduli terhadap masyarakat
 - c. kerjasama antara pemerintah dan masyarakat menangani pandemic Covid-19 .

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail.H.M, 2011.Dampak sosial ekonomi Bantuan langsung tunai terhadap masyarakat miskin di Kabupaten Tulungagung.Vol. 7. No.3.
- Marini.D, 2015.Dampak penyaluran Bantuan langsung tunai terhadap masyarakat di Desa Parawang Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. Vol. No. 1.
- Sanusi Anwar. 2011, Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta
- Sryanto. 2015, Pengantar ilmu komunikasi bandung: CV. Pustaka Setia. Hlm. 14
- Sugiono, 2012.Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung.
- Zuldafrial. 2012. Penelitian Kualitatif: Surakarta: Yuna Pustaka.